

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif *non eksperimental* yang berarti data dalam penelitian menggunakan angka yang dapat dianalisis menggunakan statistik. Jenis penelitian ini adalah deskriptif survei dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu penelitian dilakukan dengan tujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu fenomena yang dilakukan dengan cara pengumpulan data menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan dengan struktur baku sebagai alat ukur dalam penelitian serta dilakukan dalam waktu tertentu (Prasetyo, 2014).

1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini di Desa Tambahsari dan penelitian dilakukan pada bulan Mei 2021 hingga Juni 2021.

1.3 Populasi dan Sampel Penelitian

1.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek yang mempunyai karakteristik tertentu sesuai dengan tujuan penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi dapat dibagi menjadi populasi target dan populasi terjangkau. Populasi target adalah populasi yang menjadi sasaran akhir penerapan hasil penelitian (Nursalam, 2003). Populasi target dalam penelitian ini adalah jumlah pasien hipertensi yang tercatat di Desa Tambahsari pada bulan Mei 2021 sampai Juni 2021 dengan jumlah 1.086 orang.

1.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari suatu populasi yang mempunyai kriteria tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Notoatmodjo, 2010). Dapat disimpulkan bahwa sampel yang ditetapkan mampu mewakili dari jumlah dan karakteristik yang populasi miliki. Teknik

pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *consecutive sampling*. *Consecutive sampling* yaitu jenis penelitian *non-probability sampling* yang paling baik, mudah, dan sering digunakan. *Consecutive sampling* menggunakan semua subjek yang datang dan sesuai kriteria yang telah ditentukan, maka subjek itu dimasukkan kedalam penelitian sampai dengan jumlah responden terpenuhi dalam kurun waktu tertentu (Hidayat, 2007). Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah bagian dari populasi terjangkau, yaitu rata-rata pasien lansia dengan hipertensi yang rutin melakukan pemeriksaan di Puskesmas Limbangan setiap bulan dan memenuhi kriteria inklusi subjek penelitian.

Notoatmodjo mengatakan bahwasanya kriteria sampel dibedakan menjadi dua yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi yaitu suatu karakteristik yang umum dalam subjek penelitian dari suatu populasi yang dapat mewakili sampel penelitian. Adapun kriteria inklusi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Lansia dengan hipertensi.
- 2) Usia 55-89 tahun.
- 3) Dapat berkomunikasi dengan baik.

Kriteria eksklusi yaitu suatu subjek yang tidak bisa digunakan sebagai sampel dikarenakan kriteria tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. Adapun kriteria eksklusi didalam penelitian ini adalah:

- 1) Lansia dengan hipertensi yang tidak kooperatif.
- 2) Lansia dengan hipertensi dengan penyakit dimensia.

Besar sampel merupakan jumlah subjek penelitian yang telah ditentukan sebagai sampel didalam penelitian. Besar sampel didalam penelitian ini dihitung dan ditentukan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1.086}{1 + 1.086 \cdot 0,1^2}$$

$$n = \frac{1.086}{11.86}$$

$$n = 91.57$$

$n =$ Dibulatkan menjadi 92 orang

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : *Error tolerance*, yaitu 0,05 dengan tingkat kepercayaan 90%

Jadi, besar sampel yang digunakan didalam penelitian ini berdasarkan perhitungan rumus Slovin adalah sebanyak 92 responden.

1.4 Variabel Penelitian, Definisi Operasional, dan Skala Pengukuran

Menurut sastroasmoro variabel merupakan karakteristik subjek didalam penelitian yang dapat diamati dan dapat memberikan informasi. Jenis variabel dapat dibedakan menjadi variabel aktif dan variabel atribut. Variabel aktif merupakan variabel yang bebas dan bisa dimanipulasi seperti jenis kelakuan tertentu, sedangkan variabel atribut adalah yang tidak dapat dimanipulasi atau yang sudah melekat dan merupakan ciri dari subjek penelitian (Kerlinger, 2007). Variabel aktif dalam penelitian ini adalah kualitas hidup pada lansia dengan hipertensi. Sedangkan variabel atribut seperti data sosiodemografi dan data karakteristik yang berhubungan dengan hipertensi. Definisi operasional merupakan bagian dari penelitian yang dapat memudahkan peneliti untuk menentukan dan mengukur variabel penelitian, berisi batasan yang dapat mengurangi kesalahpahaman dalam penulisan penelitian.

Tabel 2. Variabel, Definisi Operasional, Alat Ukur, Hasil Ukur dan Skala

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Aktif					
1.	Kualitas Hidup	Kualitas hidup dapat	Kuesioner WHOQOL-	Setiap pertanyaan memiliki skala 1-	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Aktif					
		diartikan sebagai suatu persepsi individu tentang posisi seorang individu dalam konteks budaya dan juga sistem nilai yang dianut oleh setiap orang.	BREF yang berisi 26 item pertanyaan dan terdiri dari 4 domain yaitu Kesehatan (7 item), psikososial (6 item), hubungan sosial (3 Item) dan lingkungan (8 item).	5. Nilai skala yang akan dipilih akan dijumlah menjadi skor. 1. Dimensi kesehatan fisik: 7-35 2. Dimensi psikologis: -30 3. Dimensi sosial: 3-15 4. Dimensi lingkungan: 8-40 Seluruh hasil perhitungan akan ditransformasikan menjadi 0-100 dengan ketentuan hasil: ≥ 79,76: Kualitas hidup baik <79,76: Kualitas hidup buruk	
Variabel Atribut / Sosio Demografi					
Data Demografi					
1.	Usia	Usia dapat dihitung dan diketahui mulai dari tanggal lahir seseorang	Dihitung dari pembagian menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO)	1. 55-59 2. 60-64 3. 65-69 4. 70-74 5. 75-89	Ordinal
2.	Jenis Kelamin	Dapat diketahui dan dilihat dari perbedaan gender antara laki-laki dan perempuan	Kuesioner karakteristik responden: jenis kelamin	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
3.	Status Pekerjaan	Aktivitas fisik yang dilakukan oleh responden dalam upaya mendapatkan penghasilan dari Sebagian besar waktu	Kuesioner data demografi responden	Dinyatakan dengan: 1. PNS 2. Swasta 3. Wiraswasta 4. Tidak Bekerja	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Aktif					
		aktivitasnya sehari-hari.			
4.	Pendidikan terakhir	Jenjang pendidikan formal yang terakhir ditempuh oleh seseorang	Kuesioner karakteristik responden: pendidikan terakhir	1. SD 2. SLTP/Sederajat 3. SLTA/Sederajat 4. Diploma 5. Sarjana	Ordinal
5.	Status perkawinan	Status pernikahan seseorang	Kuesioner karakteristik responden: status perkawinan	1. Masih memiliki pasangan 2. Janda 3. Duda	Nominal

Karakteristik berhubungan dengan Hipertensi

6.	Lama memiliki hipertensi	Jangka waktu terdiagnosa	Kuesioner karakteristik berhubungan	1. ≤ 6 Bulan 2. > 6 Bulan	Nominal
7.	Satus Minum Obat	Terapi yang didapatkan untuk mengontrol tekanan darah.	Kuesioner karakteristik berhubungan	1. Ya 2. Tidak	Nominal

3.5 Alat Penelitian dan Cara Pengumpulan Data

3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian merupakan suatu alat bantu yang telah dipilih untuk digunakan peneliti dalam mengumpulkan data dengan tujuan mempermudah peneliti. Kuesioner adalah instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti berupa beberapa pertanyaan yang disusun dan harus dijawab oleh responden yang telah dipilih sesuai kriteria penelitian. Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang tertutup, dimana responden memilih dengan cara memberikan tanda atau *checklist* terhadap pilihan jawaban yang dikehendaki. Didalam penelitian ini terdapat kuesioner sosiodemografi dan kuesioner mengenai kualitas hidup.

3.5.2 Kuesioner A (Kuesioner karakteristik responden atau sosiodemografi)

Kuesioner yang berisi mengenai identitas diri responden seperti nama (inisial), umur responden, jenis kelamin, pendidikan terakhir, status perkawinan dan status pekerjaan.

3.5.3 Kuesioner B (Kuesioner Kualitas Hidup WHOQOL-BREF (*World Health Organization Quality of Life-BREF*))

Instrumen atau kuesioner WHOQOL-BREF merupakan instrument yang terdiri dari 26 item pertanyaan. WHOQOL-BREF ini berisi mengenai aspek didalam kualitas hidup yang meliputi dimensi fisik, dimensi, psikologis, dimensi hubungan sosial dan dimensi lingkungan (Kaliyaperumal, 2016). Didalam kuesioner ini terdapat dua bagian yaitu kualitas hidup secara menyeluruh (pertanyaan nomor 1 dan 2) dan kesehatan secara umum. Didalam kuesioner ini berisi beberapa pertanyaan positif kecuali tiga pertanyaan yaitu nomor 3,4, dan 26 yang memiliki nilai negatif.

Tabel 3. Domain Kuesioner WHOQOL-BREF

No.	Sub Variabel	Item Pertanyaan	Jumlah Item Pertanyaan
1.	Dimensi Fisik	3,4,10,15,16,17,18	7
2.	Dimensi Psikologis	5,6,7,11,19,26	6
3.	Dimensi Sosial	20,21,22	3
4.	Dimensi Lingkungan	8,9,12,13,14,23,24,25	8

3.5.4 Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas dapat diartikan sebagai indeks yang menunjukkan bahwasannya alat ukur penelitian dapat benar-benar mengukur didalam setiap variabel penelitian. Alat ukur dikatakan valid jika alat ukur tersebut dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti dengan tepat. Alat ukur yang digunakan didalam penelitian ini yaitu WHOQOL-BREF yang mana dinyatakan valid oleh penguji sebelumnya, salah satunya Wardhani. Hasil yang didapatkan terdapat hubungan yang signifikan antara skor item dengan skor dimensi ($r = 0,409 - 0,850$)

sehingga dapat dinyatakan bahwa alat ukur WHOQOL-BREF valid untuk mengukur kualitas hidup.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan kemampuan untuk mengukur konsistensi dan stabilitas nilai hasil skala pengukuran tertentu. *Alpha Cronbach* merupakan teknik yang digunakan didalam penelitian ini dengan menggunakan bantuan program computer Reliabilitas suatu instrumen dikatakan baik jika *Alpha Chronbach* $> 0,06$. Nilai *alpha* kuesioner WHOQOL-BREF adalah 0,8756, sehingga dapat dikatakan bahwa alat ukur WHOQOL-BREF reliabel sebagai alat ukur penelitian.

3.5.5 Prosedur Pengambilan Data

Dalam mendapatkan data penelitian digunakan beberapa metode sebagai berikut:

a. Data primer

Merupakan data yang didapat langsung dari seorang responden dengan cara membagikan kuesioner. Data yang didapatkan berupa gambaran kualitas hidup pada lansia diantaranya hasil jawaban kuesioner Demografi dan kuesioner WHOQOL-BREF.

b. Data Sekunder

Merupakan data yang tidak langsung didapatkan dari seorang responden. Data sekunder yang didapatkan pada penelitian ini yaitu data dari Puskesmas Limbangan berupa jumlah lansia yang menderita hipertensi dan aktif mengikuti Posyandu lansia di Desa Tambahsari.

1. Prosedur Pengumpulan Data Penelitian

a. Tahap Penelitian

1) Prosedur Administrasi

a) Peneliti yang pertama mengajukan surat permohonan ijin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) untuk mendapatkan surat rekomendasi survey atau riset di Desa Tambahsari.

- b) Setelah mendapat surat rekomendasi peneliti pergi ke Dinas Kesehatan Kota untuk mendapatkan permohonan izin penelitian.
 - c) Kemudian peneliti mengajukan surat permohonan ijin ke Puskesmas Limbangan untuk melakukan penelitian.
- b. Tahap identifikasi data
- 1) Setelah mendapatkan ijin, peneliti melakukan sosialisasi prosedur penelitian dengan pihak Puskesmas Limbangan pada Bulan Mei 2021 sekaligus meminta data jumlah seluruh lansia yang menderita hipertensi di Desa Tambahsari.
 - 2) Peneliti selanjutnya menetapkan calon responden dengan dibantu 2 enumerator, selanjutnya peneliti menghitung total populasi yang akan digunakan sebagai sampel menggunakan rumus slovin.
 - 3) Setelah mendapatkan jumlah sampel, Langkah selanjutnya yaitu menentukan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi: lansia dengan hipertensi, usia 55-89 tahun dan dapat berkomunikasi dengan baik.
- c. Tahap prosedur pengambilan data :
- 1) Penelitian ini dilakukan di Desa Tambahsari.
 - 2) Setelah mendapatkan data-data calon responden, pada Bulan Mei peneliti pergi ke Puskesmas Limbangan untuk melakukan sosialisasi mengenai nama-nama calon responden yang telah ditentukan sesuai kriteria inklusi.
 - 3) Didalam kuesioner penelitian ini terdapat data peneliti, maksud dan tujuan penelitian serta petunjuk teknis pengisian kuesioner, selanjutnya untuk calon responden yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian akan diminta untuk membaca *informed consent* (halaman persetujuan menjadi responden) lalu jika responden setuju, responden akan melanjutkan pengisian kuesionernya.
 - 4) Peneliti mendapatkan data dengan estimasi waktu kurang lebih 2 Bulan hingga mencapai

sampel penelitian yang diinginkan, pada bulan Mei 2021 peneliti mendapatkan data yang masuk sebanyak 51 responden yang diperoleh dari lansia yang datang pada kegiatan Posyandu lansia dan pada bulan Juni 2021 peneliti mendapatkan data yang masuk sebanyak 41 responden yang diperoleh dengan cara mendatangi rumah lansia.

- 5) Pada saat proses pengisian kuesioner, peneliti mendampingi lansia, membacakan pertanyaan dan menjelaskan yang ada di kuesioner apabila lansia merasa kesulitan.
- 6) Pada tanggal 30 Juni 2021 hasil penelitian dari responden yang terpilih akan diproses dan dilakukan pengolahan data.

3.5.6 Teknik pengolahan dan analisis data

Data yang telah didapatkan disederhanakan ke dalam bentuk tabel dan diolah menggunakan program komputer. Proses pengolahan data menggunakan beberapa tahapan berikut:

1. Editing

Editing digunakan sebagai proses pengecekan data apakah sudah lengkap atau belum yang kemudian memberikan nomor pada kuesioner guna mempermudah peneliti dalam proses pengolahan data (Notoatmodjo, 2010).

2. Coding

Merupakan proses penyusunan yang sistematis dari data yang masih mentah ke dalam bentuk agar mudah diolah menggunakan komputer.

3. Entering

Merupakan proses pemindahan data yang telah diubah menjadi kode ke dalam mesin pengolahan data atau komputer (Notoatmodjo, 2010). Peneliti memasukkan hasil jawaban dari responden yang telah diberi kode ke dalam *software* statistik.

4. Cleaning

Merupakan proses memastikan bahwa seluruh data yang telah dimasukan ke dalam

mesin pengolah data sudah sesuai dengan yang sebenarnya, sehingga hasilnya akurat sesuai dengan yang didapatkan dari responden penelitian. Dibutuhkan ketelitian dalam proses ini

5. *Tabulating*

Bentuk penyajian data, biasanya dilakukan pada pengolahan data penelitian kuantitatif. Bentuk penyajian data ini biasanya berupa tabel distribusi frekuensi ataupun tabel silang.

6. *Output*

Output adalah hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan oleh komputer yang mana hasilnya berupa angka dalam grafik ataupun gambar.

3.5.7 Analisis Data

1. Analisis *Univariate*

Merupakan Langkah lebih lanjut dalam pengolahan data untuk melihat bagaimana hasil penelitian dengan menggunakan SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) yang kemudian akan diinterpretasikan. Peneliti menggunakan analisis *univariate* untuk menggambarkan masing-masing variabel sehingga hasil analisis utama berupa tabel distribusi frekuensi dan presentase pada setiap variabel. Berikut merupakan rumus untuk menghitung distribusi tiap variabel:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

f : Frekuensi

N : Jumlah subjek

2. Penginterpretasian Dan Penyimpulan

Pada tahap ini peneliti akan menginterpretasikan hasil pengolahan data sehingga membentuk penemuan ilmiah dan selanjutnya menarik kesimpulan dari pemikiran sendiri

berlandaskan *conceptual framework based on Roy's theory* yang telah dibuat sebagai landasan didalam penelitian ini. Data yang digunakan pada tahap ini adalah data ordinal karena data terakhir merupakan data berjenjang yang memiliki arti kualitas hidup digambarkan pada tingkatannya sesuai dengan jawaban tiap responden.

3. Etika penelitian

Merupakan hal yang harus diperhatikan dan sangat penting dalam Menyusun suatu penelitian keperawatan, karena dalam hal ini penelitian akan berhubungan langsung dengan manusia sebagai makhluk yang mempunyai hak asasi dalam kehidupannya, maka dalam segi etika perlu diperhatikan (Arikunto, 2006). Adapun macam-macam etika dalam penelitian yang harus diperhatikan, meliputi:

a. *Otonomy*

Otonomy adalah suatu hak prerogatif yang dimiliki responden dalam menentukan ketersediaannya berpartisipasi dalam penelitian. Responden berhak menerima atau menolak menjadi subjek penelitian bila merasa tidak sesuai dengan dirinya. Jika responden menerima atau bersedia menjadi subjek penelitian maka peneliti akan memberikan lembar persetujuan atau biasa disebut dengan *informed consent* sebagai bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian untuk mengisi kuesioner penelitian dengan tujuan supaya responden mengerti maksud, tujuan, dan dampak penelitian terhadap dirinya. Apabila seorang responden menyetujui atau bersedia, maka responden tersebut wajib menandatangani lembar persetujuan, tetapi apabila seorang responden tidak menyetujui atau tidak bersedia maka peneliti harus menghormati keputusan responden dengan tidak memaksa.

b. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Anonimitas adalah dengan hanya memberikan inisial tanpa menyebutkan nama lengkap responden maupun nama asli responden pada lembar kuesioner.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi atau privasi responden haruslah dijamin oleh peneliti, hal tersebut mengacu pada kondisi dimana peneliti sebenarnya mengetahui identitas responden, namun karena adanya etika penelitian maka identitas subjek atau responden penelitian dirahasiakan dan hanya peneliti saja yang mengetahui.

d. *Justice* (Keadilan)

Selama penelitian berlangsung hingga penelitian selesai dilakukan, responden mendapatkan perlakuan yang sama dari peneliti dengan tidak membedakan jenis kelamin, usia, pekerjaan, pendidikan, ras, dan agama antar responden yang ada.